

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan tentang konfiks pembentuk nomina dalam *Jawa Pos* diperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis konfiks pembentuk nomina dalam surat kabar *Jawa Pos* penelitian ini, yaitu *ke-an*, *peN-an*, dan *per-an*. Konfiks-konfiks sebagai pembentuk nomina tersebut mempunyai ciri, yaitu 1) dapat diingkarkan dengan kata *bukan*, 2) dapat didahului dengan kata *suatu*, dan 3) dapat diikuti frasa *yang* + kata sifat.
2. Jenis kata dasar yang dilekati konfiks sebagai pembentuk nomina dalam *Jawa Pos*, antara lain:
 - a. Jenis kata dasar yang dilekati konfiks *ke-an*, yaitu 1) verba, 2) adjektiva, 3) nomina, dan 4) adverbial.
 - b. Jenis kata dasar yang dilekati konfiks *peN-an*, yaitu 1) verba, 2) adjektiva, dan 3) dasar nomina.
 - c. Jenis kata dasar yang dilekati konfiks *per-an*, yaitu 1) verba, 2) adjektiva, dan 3) nomina.
3. Morfofonemik dalam *Jawa Pos* dapat diamati melalui beberapa proses, antara lain:

- a. Terdapat tiga proses morfofonemik konfiks *ke-an* pada data yang dikumpulkan peneliti dalam *Jawa Pos*, yaitu 1) proses perubahan fonem, 2) proses penambahan fonem, dan 3) proses pergeseran fonem.
 - b. Terdapat tiga proses morfofonemik konfiks *peN-an* pada data yang dikumpulkan peneliti dalam *Jawa Pos*, yaitu 1) proses perubahan fonem, 2) proses penambahan fonem, dan 3) proses pergeseran fonem.
 - c. Terdapat dua proses morfofonemik konfiks *per-an* pada data yang dikumpulkan peneliti dalam *Jawa Pos*, yaitu 1) proses penambahan fonem dan 2) proses pergeseran fonem.
4. Makna yang timbul akibat konfiks *ke-an*, *peN-an*, dan *per-an* sebagai pembentuk nomina dalam *Jawa Pos*, antara lain:
- a. Terdapat empat makna yang timbul akibat melekatnya konfiks *ke-an* pada kata dasar, yaitu 1) menyatakan makna ‘suatu abstraksi’ atau ‘hal’, 2) menyatakan makna ‘hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang tersebut pada bentuk dasar’, 3) menyatakan makna ‘dalam keadaan tertimpa atau menderita akibat perbuatan, keadaan, atau hal yang tersebut pada bentuk dasar’, dan 4) menyatakan makna ‘tempat’ atau ‘daerah’.
 - b. Terdapat tiga makna yang timbul akibat melekatnya konfiks *peN-an* pada kata dasar, yaitu 1) menyatakan makna ‘hal melakukan perbuatan yang tersebut pada kata yang sejalan’, 2) menyatakan makna ‘hasil perbuatan yang tersebut pada kata yang sejalan’, dan 3) menyatakan makna ‘tempat melakukan perbuatan yang tersebut pada kata yang sejalan’.

- c. Terdapat tiga makna yang timbul akibat melekatnya konfiks *per-an* pada kata dasar, 1) menyatakan makna ‘perihal apa yang tersebut pada bentuk dasar’, 2) menyatakan makna ‘tempat atau daerah’, dan 3) menyatakan makna ‘berbagai-bagai’.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan yang telah dipaparkan, disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Perlu adanya penelitian lanjutan terhadap konfiks sebagai pembentuk nomina dalam *Jawa Pos* demi menyempurnakan hasil penelitian ini khususnya tentang proses pembentukan kata dengan konfiks.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sebaiknya menggunakan sumber data yang bervariasi agar diperoleh hasil yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- 1-28 Februari. 2018. *Jawa Pos*. Surabaya: PT. *Jawa Pos*.
- Alwi, Hasan. dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan. dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: YA3.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, E. Zaenal dan Junaiyah. H.M. 2009. *Morfologi: Bentuk, Makna dan Fungsi*. Jakarta: Grasindo.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kelas_kata/ Diakses pada 15 Juli 2018.
- <http://indahphuyu23.blogspot.co.id/> Diakses pada 19 Mei 2018.
- <http://linguistikid.com/pengertian-proses-morfologi/> Diakses pada 24 Mei 2018.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: PT Paradigma.
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kusno, B.S. 1985. *Pengantar Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Rosda.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muslich, Masnur. 1990. *Garis-garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Muslich, Mansur. 2008. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia: Kajian ke Arah Tata Bahasa Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Kajian Morfologi (Bentuk Derivasional dan Infleksional)*. Bandung: Refika Aditama.
- Ramlan, M. 1985. *Tata Bahasa Indonesia Penggolongan Kata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Kariyono.
- Sugiyono . 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1985. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Verhaar, John W.M. 1987. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Verhaar, John W.M. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widjono, Hs. 2007. *bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gasindo.
- Yasin, Sulchan. 1987. *Tinjauan Dekriptif Seputar Morfologi*. Surabaya: Usaha Nasional.